#Duduki{...}

Manual Ringkas Gerakan Pendudukan Internasional

#Duduki{...} berarti isilah titik-titik dalam tanda kurung, dengan nama kotamu, nama tempat di kotamu, nama kampus tempatmu sekolah, nama pabrik atau perusahaan tempatmu bekerja, nama hutan yang memberimu kehidupan, atau nama apapun yang menurutmu harus diduduki!

www.kontinum.org
kontinum@yahoo.com
@timkontinum
tim.kontinum

6 Hal Yang Bisa Dilakukan

Untuk Terlibat dalam Gerakan Pendudukan

1. Hadirilah Rapat Umum yang diselenggarakan di kotamu

Catat tanggal dan tempatnya, beritahu teman dan orang yang kamu kenal. Hadirilah dan kemukakan pendapatmu dan usulanmu.

2. Terlibatlah dalam tim kerja

Pendudukan adalah partisipasi. Aktiflah dan gunakan kemampuanmu untuk terlibat dalam sebuah tim kerja. Kamu bisa memilih tim kerja yang sudah ada, atau membentuk tim kerja baru yang diperlukan selama aksi pendudukan.

3. Duduki

Bawa tenda, makanan, pakaian, dan teman-temanmu. Pendudukan berarti menduduki dan bukan sekedar duduk-duduk. Jika kamu harus bekerja atau sekolah, kamu bisa mengatur jadwal untuk saling bergantian dengan teman-temanmu. Jika kamu bisa penuh waktu, manfaatkan waktu untuk memperkuat aksi pendudukan.

4. Sebarkan ke seluruh dunia

Gunakan hastag #Occupy{...} atau #Duduki{...}di Twitter untuk menyebarkan informasi ke seluruh dunia. Isilah titik-titik dalam {...}dengan nama kotamu, tempat atau ruang publik yang strategis. Jadilah pewarta. Gunakan e-mail, website, blog dan jejaring sosial di internet untuk menyebarluaskan berita, pendapat, seruan dan panggilan ke teman-temanmu dan seluruh dunia. Kamu juga bisa membuat surat kabar untuk disebar ke peserta aksi yang lain atau ke masyarakat umum. Revolusi tidak akan disiarkan di televisi, jadi tetaplah menginformasikan.

5. Donasi

Galang donasi dari orang-orang terdekatmu untuk kebutuhan aksi. Sebarkan pesan bagi yang memberikan donasi mengenai tujuan dan maksud dari aksi pendudukan.

6. Edukasi dirimu dan orang-orang di sekitarmu

Dalam aksi pendudukan, akan banyak orang yang terlibat dari berbagai latar belakang. Kamu bisa belajar dari orang lain dan sebaliknya, untuk membangun relasi sosial baru, berdiskusi dengan banyak orang, melakukan demonstrasi dan membangun gerakan dari bawah.

++ poin-poin diatas hanyalah gambaran, kamu bisa tambahkan. gunakan imajinasimu!!

teguh dan melakukan tindakan-tindakan yang berani. Tentu saja kejadian terburuk adalah seperti peristiwa Sabtu lalu, tapi semenjak saat itu tidak ada lagi yang masalah-masalah berarti. Hampir semua partisipan protes tidak berkeinginan untuk ditangkap, dan hampir tak seorapun tertarik untuk mengambil resiko yang tidak berguna atau menghasut menggunakan kekerasan untuk mencederai orang atau merusak property. Semakin banyak masyarakat umum terlibat dalam aksi ini –bersama dengan orang-orang terkenal seperti Susan Sarandon, Cornel West dan Michael Moore –maka semakin kecil kemungkinan represi dari polisi. Sebagaimana yang tertulis dalam sebuah papan tanda di Broadways : Safety in Numbers! Join Us! (Lebih banyak makin aman! Ayo gabung!)

Jika saya tidak sempat datang ke Wall Street, apa yang bisa saya lakukan?

Sudah banyak orang mengambil peran penting dalam berbagai cara dari jarak jauh –inilah keajaiban dari desentralisasi. Secara online, kamu bisa menonton langsung (livestream), memberikan donasi, me-retweet di Twitter dan mendorong kawan-kawanmu agar tertarik untuk terlibat. Beberapa orang dengan keahlian yang dibutuhkan juga bersukarela membantu mengelola website gerakan dan menyunting video –mereka berkoordinasi melalui ruang orbrolan (chatting room) IRC dan media sosial lain. Nantinya, diskusi formal yang membahas mengenai tuntutan akan ditampilkan secara online seperti halnya yang berlangsung di plaza. Secara offline, kamu dapat bergabung dengan sejumlah pendudukan serupa yang mulai berlangsung di negeri ini atau kamu menginisiatifi memulainya. Silahkan cek di occupytogether.org.

Yang terakhir, kamu bisa simak mantra yang ada dalam gerakan ini, salah satunya seperti yang diekspresikan seorang perempuan dalam pertemuan Majelis Umum Kamis malam lalu. "Duduki hatimu sendiri," kata perempuan itu, "bukan oleh rasa takut, tapi oleh cinta."][

November, 2011

#Duduki[...]
Manual Ringkas Gerakan Pendudukan Internasional

Sebagian besar teks, gambar dan ilustrasi diambil
dari berbagai sumber berbeda. Diterjemahkan, dikomparasi,
disunting dan dipublikasikan secara bebas oleh Kontinum

Cetakan Pertama, November 2011

kontinum@yahoo.com
www.kontinum.org

menarik. Tapi, jangan khawatir.

Berapa banyak orang yang merespon seruan dari Adbusters? Seberapa besar kelompok tersebut? Dan pernah mencapai berapa besar?

Dari respon atas seruan awal Adbusters 20.000 orang diperkirakan akan membanjiri Financial District pada 17 September. Dari jumlah itu, setidaknya sepersepuluhnya kemungkinan hadir. Meskipun gempuran sengit dilancarkan oleh Anonymous lewat media sosial secara online, namun kebanyakan orang tidak tahu menahu tentang pendudukan ini, beberapa organisasi progresif tradisional seperti serikat buruh dan kelompok-kelompok perdamaian merasa tidak nyaman terlibat dalam aksi yang tidak terstruktur. Setelah melewati minggu-minggu pertama yang sulit, dimana terjadi penangkapan hampir setiap hari, banyak wajah-wajah baru terus berdatangan, menggantikan yang lain yang sementara istirahat.

Pemberitaan media atas penahanan massal pada Sabtu, 24/11 dan brutalitas polisi membuat lebih banyak orang berdatangan. Kini, setidaknya lebih dari 500 orang yang berada di plaza dari siang hingga malam, kemungkinan setengah dari itu yang menginap. Dan setiap saat, ribuan orang di dunia selalu menyaksikan pendudukan ini secara online 24 jam 7 hari secara langsung.

Seperti apa wujud "kemenangan" yang akan dihasilkan dari pendudukan ini?

Lagi-lagi, itu tergantung pada siapa yang kamu bertanya. Seperti saat menjelang 17 September, Majelis Umum NYC sekali lagi benar-benar memandang tujuannya tak sampai sejauh seperti mengajukan draft legislasi sebuah peraturan perundang-undangan, atau memulai revolusi, melainkan membangun suatu jenis pergerakan baru. Pendudukan ini bertujuan mendorong terbangunnya majelis-majelis umum serupa di seluruh kota dan di seluruh dunia, yang akan menjadi basis baru bagi pengorganisiran politik di negeri ini, melawan kekuatan dominan korporasi. Hal ini mulai terbangun sebagaimana pendudukan-pendudukan serupa bermunculan di belasan kota lainnya. Saya sempat mendengar beberapa orang berseru "Kita sudah menang!", ketika kamera-kamera stasiun TV membanjiri Plaza Liberty. Sementara itu banyak juga yang berfikir bahwa mereka baru saja mulai. Dalam beberapa hal, kedua-duanya adalah benar.

Apakah polisi mengepung tempat tersebut? Seburuk apa brutalitas polisi terjadi?

Polisi terus berada nonstop di tempat ini, juga sudah beberapa kali terjadi perseteruan dengan mereka—yang pula mendorong para pemrotes untuk tetap

facto dalam pendudukan di Plaza Liberty –jaraknya cuma beberapa blok dari Wall Street. Siap-siap dengan jargon: Rapat Umum merupakan suatu sistem yang horizontal, otonom, tanpa pemimpin dan berbasis pada konsensus, yang berakar dari gagasan-gagasan anarkis. Ini serupa dengan model-model yang berkembang dalam gerakan sosial baru-baru ini di berbagai tempat di dunia, seperti Argentina, Tahrir Square Mesir, Puerta del Sol Madrid, dan lainnya. Untuk mencapai konsensus sungguh sangatlah sulit, membuat frustasi, dan lambat. Tapi para okupan (yang melakukan pendudukan) tetap melakukannya. Kadang para okupan akhirnya baru mencapai konsensus tentang beberapa hal, setelah berhari-hari mencobanya, sungguh hal yang melegakan dan luar biasa. Gegap gempita menyeruak di plaza. Sulit menjelaskan bagaimana rasanya berada di ratusan orang yang sangat bergairah, bersemangat dan kreatif, dimana mereka bersepakat akan sesuatu.

Apakah tuntutan utama para pemrotes?

Waduh, pertanyaan itu lagi. Justru dari awal seruan Adbusters menyatakan, “Apa tuntutan bersama kita?” Secara teknis, belum ada satu pun tuntutan. Beberapa pekan sebelum 17 September, Rapat Umum berubah haluan dari konsep awalnya yang berbahasa 'tuntutan'. Umumnya didasarkan pada pemikiran bahwa institusi-institusi pemerintah sudah disuap dan dikendalikan oleh korporasi, sehingga tuntutan-tuntutan spesifik menjadi tidak berarti apa-apa, kecuali bila gerakan tumbuh menjadi lebih kuat secara politik. Malahan para okupan memulai pendudukan dengan menjadikan pendudukan itu sendiri sebagai tuntutan –disini demokrasi langsung berperan besar, yang pada gilirannya bisa jadi, atau tidak, sampai pada sebuah tuntutan yang spesifik.

Saat kau memikirkannya, aksi ini sebenarnya adalah pernyataan keras melawan korupsi, dimana Wall Street sebagai representasinya. Namun karena mempertimbangkan bahwa media massa Amerika terlalu banyak bertanya mengenai apa tuntutan pendudukan, maka 'pertanyaan tentang tuntutan' ini berubah menjadi agenda tersendiri terkait berkomunikasi dengan publik.

Saat ini Rapat Umum sedang menentukan bagaimana melahirkan konsensus yang menyatukan berbagai tuntutan. Benar-benar sedang terjadi diskusi yang alot dan

Introduksi

Saat insureksi Mesir meledak di penghujung 2010 lalu, kami menyerukan bahwa “untuk mendukung sebuah revolusi, satu-satunya jalan adalah dengan menciptakan di tempat kita berdiri.” Tapi bagaimana menciptakan revolusi? Ini adalah pertanyaan yang sulit.

Tetapi kini sebuah gerakan protes global menyapu dunia. Apakah ini pintu menuju kesana? Tidak seorang pun tahu. Tetapi hal itu mungkin saja. Maka satu-satunya jalan untuk mendukungnya adalah menciptakan di tempat dimana kita berdiri.

Dimulai dari New York, AS warga mendatangi Wall Street, sebuah simbol dari keserakahan korporasi dan pemerintah. Warga New York yang marah tersebut tidak sekedar datang, tetapi mereka mendudukinya. Jumlahnya semakin bertambah hingga memaksa polisi melakukan represi dan penangkapan untuk menghentikan protes ini.

Gerakan pendudukan (Occupy Movement) tidak surut, malahan berkembang ke seluruh dunia. Sebuah kecemasan baru nampak di kening para korporat dan elit politisi. Krisis baru sementara menyapu legitimasi mereka.

Apa yang membedakan gerakan ini dengan sebelum-sebelumnya adalah wataknya yang egalitarian. Tidak ada pemimpin di dalamnya (*a leaderless resistance movement*). Tidak ada yang bisa menentukan kemana aksi ini mesti berujung, tidak ada yang bisa merepresentasikan siapapun di dalamnya, serta pula tidak ada yang bisa mengkoptasi gerakan dengan membuat kesepakatan dengan kekuasaan atau mengambil keputusan sepihak, sebagaimana yang sering terjadi.

Hal ini dikarenakan gerakan pendudukan global menempatkan setiap individu yang terlibat sebagai subyek. Semua hal ditentukan bersama-sama, bukan lagi segelintir orang (elit gerakan) sebagaimana yang terdapat dalam gerakan tradisional. Pengambilan keputusan diselenggarakan dalam sebuah Rapat Umum (*general assembly*), dimana semua orang berhak menyampaikan pendapat, usulan, kritik, dan bahkan ketidaksetujuan (block) terhadap proposal yang diajukan. Keputusan diambil bukan dengan voting melainkan dengan cara konsensus. Ini

artinya semua hal berada sepenuhnya di tangan setiap orang.

Untuk hal-hal lebih teknis, kerja-kerja dibagi ke dalam tim-tim yang terdiri dari orang-orang yang memiliki ketertarikan dengan kerja tersebut. Ada yang mengorganisir dapur umum, klinik kesehatan, perpustakaan, surat kabar, pengasuhan anak, *outreach*, pelatihan dan diskusi, aksi langsung, bahkan hingga jasa *laundry*. Intinya bagaimana membuat aksi pendudukan berjalan lancar dan memenuhi kebutuhan partisipan aksi dan aksi itu sendiri.

Ini membuat gerakan ini juga berwatak desentralistik, sehingga membuatnya bisa membesar dan menyebar ke seluruh dunia dalam waktu yang singkat.

Sulitkah? Mungkin. Tetapi nyatanya, metode-metode ini sukses di berbagai aksi-aksi besar.

Melalui pola kerja dan penentuan keputusan yang non-hirarkis dan partisipatoris, gerakan pendudukan mendorong penciptaan miniatur kehidupan sehari-hari dimana orang-orang bisa belajar untuk mengembangkannya di luar aksi, dan pada akhirnya membangun struktur dan relasi sosial baru.

Kini, apa yang dulu dianggap tidak mungkin, justru terjadi di depan mata. Inilah yang membuat kami berinisiatif mempublikasikan manual ringkas ini untuk membantu memahami dan memulai gerakan pendudukan global di Indonesia.

Kesadaran dan imajinasi mengenai dunia yang betul-betul baru memang tidak mudah. Tetapi momen global ini terlalu berharga untuk dilewatkan. Ia mesti dimanfaatkan untuk menyebar pesan dan ajakan, menyulut imajinasi baru tentang dunia baru, menciptakan patahan-patahan dalam kehidupan normal yang disandera dunia modern, untuk bisa membangun sesuatu yang lebih layak untuk dijalani.

Melalui kontribusi kecil ini, kami berkeinginan untuk menemukan orang-orang yang berhasrat sama : menuntut yang tidak mungkin itu!

Salam dari Kontinum

Pendudukan untuk Pemula

Bagaimana bermula, apa maknanya, bagaimana hal ini berjalan dan lain-lain

Dengar-dengar, Adbusters mengorganisir Occupy Wall Street? Atau Anonymous? Atau US Day of Rage? Entahlah, tapi siapa sih yang dibalik ini semua?

Semuanya, bahkan bukan hanya yang disebutkan di atas. Awalnya, Adbusters yang menyerukan pertama kali di pertengahan Juli, memproduksi poster keren bergambar seorang ballerina berdiri di atas patung Charging Bull (patung banteng di Wall Street) dengan latar belakang polisi huru-hara. Lalu US Day of Rage dan ahli strategi teknologi informasi berbasis internet Alexa O'Brien, juga terlibat. Di awal-awal, mereka ikut sibuk-sibuk dan gencar berkampanye (lewat Twitter). Lalu di penghujung Agustus, Anonymous—dalam berbagai wajah dan aneka bentuk—juga turut bergabung. Di New York, sebagian besar perencanaan disusun oleh mereka yang terlibat dalam Rapat Umum NYC, yakni sekumpulan aktivis, seniman, dan mahasiswa yang awalnya sama-sama terlibat dalam New Yorker Melawan Pemotongan Anggaran—New Yorkers against Budget Cuts. Meskipun begitu, bukanlah satu orang atau sebuah kelompok saja yang menjalankan pendudukan Wall Street ini.

Lalu siapa yang bertanggung jawab? Dan bagaimana keputusan dibuat?

Rapat Umum atau General Assembly adalah badan pembuat keputusan secara *de*

untuk membuat ruang untuk proposal, atau saat diskusi menjadi berkepanjangan, tidak menentu dan membuang-buang waktu.

Penjaga Waktu

Penjaga waktu atau *timekeeper* membantu fasilitator memastikan waktu yang digunakan tiap sesi diskusi sesuai dengan yang disepakati. Seringkali, topik-topik yang diagendakan untuk dibahas disepakati berapa lama batas waktunya. Timekeeper bertugas menyampaikan bahwa waktu yang diberikan untuk membahas suatu topik sudah lewat dan kapan waktu sudah habis.

Catatan tentang Membuat Keputusan dalam Waktu Sempit

Hal ini merupakan tanggungjawab fasilitator untuk mengartikulasikan dengan cepat, ringkas dan jelas tentang masalah yang dibahas dan menyisihkan poin-poin yang telah disepakati. Adalah juga tanggungjawab bagi setiap orang dalam kelompok agar menjaga diskusi minimal jika dibutuhkan respon cepat. Jika maksudmu sudah diutarakan oleh orang lain, tidak usah mengulangnya lagi. Pendekatan yang tenang dan hasrat yang jelas untuk sampai pada kesepakatan dengan cepat, dapat membantu proses. Jangan biarkan keinginanmu merusak kepercayaanmu satu sama lainnya atau tujuanmu dalam aksi. Keberatan keras harus dibatasi pada hal-hal yang prinsipil.

Sebuah Gerakan Internasional

Occupy Movement di berbagai kota di dunia

Gerakan pendudukan (Occupy Movement) adalah gerakan internasional, yang diilhami oleh aksi-aksi anti-diktator di Arab dan gerakan pendudukan anti-langkah penghematan di Yunani dan Spanyol.

Lapangan Tahrir (Kairo, Mesir)

Tanggal 25 Januari 2011 adalah hari libur di Mesir untuk memperingati hari polisi, namun ribuan orang justru menyerukan 'Hari Perlawanan' dan melakukan mars di depan kantor partai berkuasa di Kairo. Maka dimulailah perkemahan di Lapangan Tahrir, yakni sebuah pendudukan atas ruang publik yang menuntut mundurnya Presiden Mubarak dan mendapat perhatian dari seluruh dunia. Para demonstran mengambil posisi baru, sebuah titik antara pasifisme dan kekerasan revolusioner: damai dan banyak, tidak mengangkat senjata, namun mereka mempertahankan diri dengan keras dari serangan polisi dan pro-pemerintah. Pada 11 Februari, setelah bertekuk lutut atas tekanan tanpa henti dari seluruh negeri dan dunia, Mubarak akhirnya mundur.

Ini peristiwa berdarah : setidaknya 846 tewas dan 6400 lainnya luka-luka. Tetapi kemudian hal tersebut menyajikan sebuah model baru revolusi di abad 21, yang menggunakan Twitter, Facebook, dan alat-alat komunikasi lainnya untuk menciptakan struktur perlawanan yang horizontal.

Lapangan Sol (Madrid, Spanyol)

Pada 15 Mei 2011, gerakan pendudukan sampai di Spanyol. Label #SpanishRevolution di Twitter, dimulai dengan jumlah ratusan melonjak menjadi 25.000 dan tetap bekerja dengan consensus sebagai model pembuatan keputusan. Komite Pemilu Madrid melarang demonstrasi pada waktu yang mendekati pemilu, namun para demonstran mengabaikan larangan tersebut. Tanggal 20 Mei, pendudukan menyebar ke kota-kota lain di Spanyol.

Pada hari pemilu, slogan gerakan menjadi "mereka tidak mewakili kami". Seminggu kemudian, polisi berusaha membubarkan pendudukan Barcelona dengan kekerasan. Pendudukan, seperti yang terjadi di Mesir, memilih untuk bertahan ketimbang dipaksa keluar dari ruang publik .

Setelahnya, gerakan pun menyebar ke wilayah-wilayah sekitar : terbentuk rapat-rapat umum di 41 wilayah ketetanggaan (neighborhood) di Madrid dan di 80 kota/kabupaten lainnya. Bulan Juni, para pemrotes membangun blokade untuk menghalangi para politisi memasuki gedung parlemen Catalan. Perkemahan masih berlanjut hingga Agustus.

Rapat Umum dalam #spanishrevolution

Berbagi Peran dalam Penyusunan Konsensus

Dalam kelompok yang besar, adalah penting untuk berbagi peran kepada orang banyak agar proses dapat terus berlangsung. Sangat penting untuk menggilir tanggungjawab di setiap pertemuan sehingga keahlian dan wewenang dapat terbagi. Idealnya, tanggungjawab melibatkan setiap orang, dan bukan hanya orang yang ditunjuk saja.

Fasilitator

Tugas fasilitator adalah membantu kelompok untuk bertindak berdasarkan agenda yang disepakati dan membuat tempat bagi orang-orang untuk mendengar pendapat mereka dalam topik yang didiskusikan. Fasilitator mesti melihat bahwa kesempatan untuk berbicara mesti terdistribusi secara merata, dimana mereka yang diam mendapat kesempatan untuk berbicara dan yang terlalu banyak bicara juga bisa mendengar. Sang fasilitator juga mesti mengamati situasi, kapan diskusi telah mendekati poin dan saat sebuah proposal dapat disusun. Fasilitator kemudian dapat menyatakan sebuah proposal atau menawarkan sebuah proposal ke kelompok, dimana setelah berdiskusi lebih lanjut jika dibutuhkan, dia memandu kelompok untuk melihat kemungkinan consensus sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya diatas.

Fasilitator tidak memakai posisi dirinya sebagai acuan untuk menawarkan solusi; melainkan solusi mesti datang dari kelompok dan tak seorangpun dapat memfasilitasi jika mereka memiliki pendapat yang menonjol dalam sebuah isu yang dibahas. Seorang fasilitator selalu dapat mengakhiri tanggungjawabnya untuk sementara jika dirasa perlu. Kelompok pun semestinya tidak mengangkat fasilitator untuk memecahkan masalah, melainkan untuk membantu dengan saran tentang bagaimana hal tersebut dilakukan.

Petugas daftar bicara

Perannya adalah menyusun daftar orang-orang yang akan bicara mengenai topik yang akan dibahas. Petugas dapat memprioritaskan orang yang belum bicara untuk mendengarkan lebih banyak suara dalam diskusi dan ia juga bisa menutup daftar

hal ini, tapi saya tidak bisa menghalangi yang lain

Blok : saya tidak bisa mendukung dan memperkenankan kelompok untuk mendukung (keputusan) ini.

Ganjalan dalam konsensus semestinya hanya muncul pada situasi ekstrim. Bukan hanya sekedar perbedaan opini atau ketidaksetujuan secara strategis, blok adalah sebuah penolakan yang menyeluruh dan mutlak terhadap kelompok untuk terus maju. Blok sebaiknya berlaku secara hati-hati dan efisien.

Konsensus tidak bisa mengesampingkan kemampuan tiap orang untuk menghasilkan keputusannya. Sebagaimana harapan kita bahwa setiap orang akan menghargai keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum, maka Rapat Umum juga sebaiknya berupaya keras menghargai keputusan-keputusan yang diambil oleh individu-individu di luar proses konsensus.

Bersamaan dengan konsensus, kita bisa merayakan keragaman dan kekuatan individu dari kita. Problem yang kita lawan sungguh luas dan multi-dimensi; maka perjuangan kita pun seharusnya luas dan multi-dimensi.

Isyarat-isyarat

Secara umum ada 4 isyarat dan bahasa tubuh yang biasa dipakai dalam rapat-rapat umum untuk menyusun konsensus. Bahasa isyarat ini untuk memudahkan dan membantu partisipan menyampaikan pendapat terutama dalam rapat-rapat umum yang dihadiri oleh banyak orang dan berlangsung di tempat terbuka. Ini untuk memastikan bahwa setiap pendapat didengar dan dihargai.

Ya (sepakat)

Tidak (tidak sepakat)

Poin proses

Blok

Lapangan Syntagma (Athena, Yunani)

Dana Moneter Internasional atau IMF menuntut pemangkasan anggaran besar-besaran di semua sektor pengeluaran Yunani, yang lantas menggiring negara pada ambruknya perekonomian dan menyebabkan rakyat menderita. Sebagai respon dan terinspirasi langsung dari #Spanish Revolution, pendudukan pun bersemi ke seluruh penjuru negeri. Demonstrasi di Lapangan Syntagma, Athena dimulai dengan 30,000 partisipan. Aksi pendudukan dan demonstrasi damai yang terbesar dalam dua bulan terakhir mencapai 200,000 partisipan.

Pendudukan di Lapangan Syntagma, Athena

Dalam aksi pendudukan, siapapun yang mengekrepsikan afiliasinya dengan partai politik apapun kebanyakan dikeluarkan dari percakapan : rakyat Yunani telah mencoba politik electoral, memilih partai Kiri untuk masuk ke dalam kekuasaan, namun akhirnya dikhianati. Malahan, rakyat melawan langsung pemotongan anggaran layanan publik, menolak untuk mengakomodasi langkah penghematan, dan hal ini secara langsung mempengaruhi kebijakan Yunani meskipun tekanan yang kuat dari kekuatan ekonomi internasional.

Plaza Liberty (New York City, USA)

Meningkatnya pemotongan layanan publik di Amerika Serikat dan frustasi menghadapi sebuah masyarakat yang dikendalikan atas nama kepentingan korporat, sebuah Pendudukan Wall Street dimulai sejak 17 September 2011. #OccupyWallStreet secara langsung diinspirasi dari model pembuatan keputusan di Spanyol yang horizontal dan berbasis konsensus, serta penggunaan media popular seperti Twitter dan Facebook. Video pendudukan secara langsung disiarkan melalui internet ke seluruh dunia sejak awal aksi ini. Menjelang minggu ketiga pada saat ini ditulis, pendudukan telah mendapatkan perhatian dari seluruh bangsa di dunia. Aksi protes damai bertemu dengan kekerasan dan penangkapan dari polisi, yang tercatat lebih dari 700 demonstran ditangkap di Jembatan Brooklyn.

Occupy Wall Street menginspirasi lebih dari ratusan pendudukan di AS dan momentum ini berkembang ke seluruh negeri dan dunia.

usulan lainnya.

5. Jika proposal telah dipahami oleh setiap orang dan tidak ada lagi pertanyaan yang diajukan, seseorang (biasanya bertindak sebagai fasilitator) bisa mengajak untuk menuju konsensus. Proposal lalu dibaca ulang termasuk dengan tambahan tambahan yang disepakati. Fasilitator menanyakan siapa yang sepakat dengan proposal tersebut.

Jika peserta merasa bahwa proposal mencerminkan keinginan seluruh kelompok, mereka bisa memberikan tanda persetujuan dengan mengacungkan jempol atau tangan agar setiap orang bisa melihatnya. Fasilitator lalu kemudian bertanya apakah ada yang keberatan.

Jika ada yang merasa bahwa mereka keberatan, tidak bulat terhadap keputusan, atau tidak sepenuhnya sepakat dengan proposal namun tidak terlalu keberatan meluluskannya, ini tandanya mereka menepi. Fasilitator juga menanyakan apakah ada *block*. Jika seseorang merasa bahwa proposal tersebut melanggar nilai-nilai inti dari kelompok, secara serius dan tidak bisa lagi ditolerir, mereka menunjukkan tanda dengan menyilangkan tangan. Jika seseorang memiliki keberatan yang serius terhadap proposal tertentu, maka orang tersebut seharusnya bertemu dengan tim kerja terkait untuk mendiskusikan lebih lanjut lagi, dengan tujuan agar membangun pemahaman bersama.

6. Setelah konsensus dicapai, keputusan yang diambil mesti diperdengarkan kembali untuk memperjelas kepada setiap orang tahu mengenai hal yang baru saja diputuskan. Sebelum berpindah pembahasan, juga mesti diperjelas siapa yang bertanggungjawab untuk menerapkan keputusan tersebut.

Bentuk-bentuk Ketidaksepakatan

Meskipun model konsensus dapat menjadi cara yang efektif bagi kelompok besar untuk bersama dalam aksi, kita tidak bisa berharap agar setiap orang selalu sepakat. Berikut adalah beberapa cara bagaimana ketidaksetujuan dapat dihasilkan dalam proses konsensus :

Menepi tanpa mendukung : saya tidak butuh akan hal ini, tapi saya ikut

Menepi dengan syarat (keberatan) : saya pikir ini keliru, tapi apa boleh buat

Menepi karena alasan personal : secara personal saya tidak sepakat akan

diskusi
proposal
menawarkan konsensus
tidak
ya
modifikasi proposal
klarifikasi beberapa hal
keberatan/ menepi
konsensus tercapai
blok
poin-poin tindakan

Bagan Alir Konsensus

yang relatif sama, barulah proposal diajukan untuk menyatukan pendapat dan pandangan kelompok. Proposal mesti dituangkan secara jelas dalam bahasa yang spesifik. (dalam aksi pendudukan, proposal seringkali disusun dalam tim-tim kerja kecil dan dibawa ke Rapat Umum untuk mengambil mufakat).

4. Mendiskusikan mengenai proposal, apakah dikembangkan atau dirubah. Saat mendiskusikan hal ini, penting untuk menjelaskan mengenai perbedaan atau ketidaksepakatan secara jelas. Pihak yang keberatan dengan sebuah proposal memiliki tanggung jawab untuk mengajukan saran atau alternatif

Rapat Umum

Rapat umum dalam pendudukan di Melbourne, Australia

Rapat Umum atau *General Assembly* adalah model yang diadopsi dalam aksi-aksi pendudukan terkini, yakni sebagai cara berdiskusi dan membuat keputusan. Rapat Umum adalah sebuah pertemuan terbuka yang horizontal, tanpa pemimpin, dan berbasis pada konsensus. Dari Rapat Umum inilah dilahirkan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan seluruh kelompok dimana diskusi-diskusi umum dilaksanakan.

Rapat Umum merupakan pertemuan orang-orang yang berkomitmen untuk menghasilkan keputusan yang berbasis pada kesepakatan kolektif atau disebut 'konsensus'. Tak ada pemimpin tunggal atau badan pengatur dalam Rapat Umum, suara tiap-tiap orang adalah setara. Sebagai bagian dari Rapat Umum, siapapun bebas untuk mengusulkan sebuah gagasan atau menyampaikan opini.

Setiap proposal atau usulan mengacu pada format dasar yang sama –setiap individu mengajukan apa yang diusulkan, mengapa diusulkan, dan bila disepakati, bagaimana usul tersebut ditindaklanjuti. Rapat Umum akan menyampaikan pendapatnya atas tiap-tiap proposal yang diajukan melalui isyarat atau acungan tangan. Jika proposal tersebut mendapatkan konsensus positif –yakni tidak ada oposisi secara mutlak – maka usulan tersebut diterima dan aksi langsung dapat dimulai. Jika tidak dihasilkan konsensus, individu atau tim yang bertanggungjawab diminta untuk memperbaiki proposal dan mengajukannya kembali pada Rapat Umum berikutnya hingga pada akhirnya dicapai sebuah konsensus atau kesepakatan mayoritas.

Tim kerja yang lebih kecil seperti media, outreach, dapur, aksi langsung, dll, memungkinkan hal ini diselesaikan lebih cepat. Tim-tim tersebut menggambarkan beberapa hal yang spesifik mengenai apa-apa saja yang perlu dilakukan atau bagaimana hal tersebut dilaksanakan, serta merumuskan proposal yang kemudian diajukan ke Rapat Umum untuk mendapatkan konsensus.

Tim kerja juga bisa menyampaikan informasi penting yang seharusnya diketahui setiap orang, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat konsensus. Hanya keputusan-keputusan yang sifatnya berdampak pada seluruh kelompoklah yang dibawa ke Rapat Umum. Setiap orang tidak mesti terlibat dalam seluruh aksi agar efektif, melainkan mereka seharusnya berpartisipasi dalam hal-hal yang mereka anggap cocok. Beberapa orang dapat merencanakan serta mengundang orang lain untuk berpartisipasi dalam aksi-aksi kecil diluar Rapat Umum tanpa harus mendapatkan persetujuan dari seluruh orang.

Konsensus

Konsensus adalah sebuah proses pengambilan keputusan kelompok secara inklusif dan non-hirarkis. Ini merupakan metode dimana masukan dan ide-ide dari semua partisipan dikumpulkan dan diramu untuk mencapai sebuah keputusan final yang bisa diterima semua orang.

Melalui konsensus, kita tidak saja bekerja untuk mencapai solusi yang lebih baik, melainkan juga melapangkan jalan bagi sebuah model pengambilan keputusan yang egalitarian. Mencapai konsensus berarti bahwa kelompok tersebut menghasilkan sebuah keputusan dimana sikap setiap orang dipertimbangkan secara seksama dan ditujukan sebaik mungkin. Ini bukan berarti setiap orang sepakat bahwa keputusan yang dibuat adalah satu-satunya cara untuk melakukan sesuatu. Harapannya, siapapun dapat berfikir bahwa inilah keputusan terbaik; ini seringkali terjadi karena pada saat konsensus berjalan dengan baik, kecerdasan kolektif sampai pada solusi yang lebih baik ketimbang yang bisa dihasilkan secara individu.

Ringkasan untuk Membuat Keputusan

1. Seseorang mengajukan sebuah topik untuk didiskusikan atau sebuah ide yang membutuhkan keputusan bersama. Bisa saja hal ini perlu didiskusikan sebelumnya agar kelompok dapat mengidentifikasi apa yang sebenarnya harus dipecahkan.

2. Mendiskusikan mengenai masalah, kelompok dapat memulainya dari sebuah proposal. Kekeliruan paling umum yang dilakukan dalam membuat konsensus adalah terlalu dini mengajukan proposal, sebelum kelompok sempat membahas masalah yang dihadapi tersebut secara seksama. (Dalam aksi pendudukan, kebanyakan diskusi-diskusi mengenai hal ini diselenggarakan di tim-tim kerja yang lebih kecil).

3. Manakala dalam diskusi kelompok telah mulai mendapatkan titik pandang